

## EVALUASI PENDIDIKAN SISTEM GANDA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF 4 KEBUMEN

Oleh : Muhamad kowangid, Program Studi Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Email : [m.kowangid@yahoo.com](mailto:m.kowangid@yahoo.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui gambaran perencanaan program pendidikan sistem ganda, 2) untuk mengetahui pelaksanaan program pendidikan sistem ganda, 3) untuk mengetahui evaluasi program pendidikan sistem ganda, dan 4) untuk mengetahui penghambat pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 4 Kebumen yang berjumlah 162 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling probability*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel teknik pengumpulan data / analisis data.

Hasil monitoring dari guru pembimbing sekolah ke Du/Di sebagai berikut :Motifasi siswa pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 80%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 16%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 4%. Tingkat kehadiran siswa pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 86%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 12%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 2%. Tingkat kedisiplinan siswa pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 82%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 14%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 4%. Hasil penilaian dari guru pembimbing industri adalah sebagai berikut : mendapatkan nilai B disiplin waktu 78%, nilai B kemauan kerja 84%, nilai B kualitas kerja 88%, nilai B inisiatif dan kreatifitas 84% dan nilai B perilaku 82%, serta siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda 100% mendapat sertifikat. Dengan demikian maka pelaksanaan pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen tahun pembelajaran 2014/ 2015 berarti sangat baik.

Kata kunci: *SMK, Pendidikan sistem ganda, Evaluasi*

### Pendahuluan

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan titik berat pembangunan dalam memasuki era globalisasi. Oleh karena itu, diperlukan pendidikan yang mampu membawa manusia lepas dari berbagai keterbelengguan baik kebodohan maupun kemiskinan. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 11 Ayat 1 dan 2 yang menekankan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi.

Program pendidikan kejuruan pada Sekolah Menengah Kejuruan adalah program bersama (*joint program*) antara Sekolah Menengah Kejuruan dengan industri atau perusahaan pasangannya. Prinsip ini merupakan konkritisasi peralihan dari *supply driven* ke *demand driven*. Program pendidikan kejuruan dilakukan di dua tempat sebagian program teori dan praktek dasar kejuruan dilaksanakan di

Sekolah Menengah Kejuruan dan sebagainya lainnya dilaksanakan di dunia kerja yaitu keahlian produktif yang di peroleh melalui keahlian bekerja di dunia kerja. Pola penyelenggaraan pendidikan di dua tempat ini, akan memaksa Sekolah Menengah Kejuruan mendekatkan dunia sekolah dengan dunia kerja, menyesuaikan isi dengan kebutuhan dunia kerja, untuk mempermudah transfer nilai-nilai dan perilaku kerja sebagaimana yang berlaku di dunia kerja.

Salah satu bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengantisipasi hal itu adalah kebijakan pendidikan sistim ganda (*dual system*). Sistem ini berusaha mengintegrasikan kepentingan dunia pendidikan dengan dunia industri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya Sekolah Menengah Kejuruan baik didikan pengetahuan, ketrampilan maupun etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja, sehingga siap masuk ke pasar kerja.

Pendidikan sistim ganda yang di selenggarakan pada Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan “*link and match*” antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Bentuk penyelenggaraan pendidikan sistem ganda menekankan pada pendidikan keahlian professional yang memadukan antara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program keahlian yang diperoleh langsung dari perusahaan atau dunia usaha atau dunia industri.

### **Metode Penelitian**

Berdasarkan sudut pandang tujuan umum penelitian ini termasuk dalam *ekploratif research* yang bertujuan mencari informasi yang sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya pada suatu objek. Sampel pada penelitian ini adalah informan-informan yang menunjang penelitian, dimana sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik cuplikan yang selektif (*purposive sampling*). Berdasarkan sifat datanya penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif.

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan beberapa metode antara lain: 1) observasi, 2) metode wawancara, dan 3) dokumenasi.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Evaluasi Konteks**

Evaluasi konteks dilakukan untuk mengetahui perencanaan dan kesesuaian program pendidikan sistem ganda sesuai dengan pendapat kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, wakil kepala hubungan industri, guru pembimbing sekolah, pembimbing industri, panitia dan siswa. Hasil observasi dan wawancara mengenai aspek konteks menunjukkan bahwa pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen sudah direncanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah, siswa, maupun Du/Di.

#### **Evaluasi Input**

Evaluasi input dilakukan untuk mengetahui persiapan pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang meliputi persiapan perangkat administrasi pendidikan sistem ganda meliputi : surat MoU ke institusi pasangan, permohonan tempat pendidikan sistem ganda, buku jurnal siswa, surat pengantar pemberangkatan siswa, blangko monitoring, angket kepuasan industri, angkat kepuasan siswa, rapat dengan wali siswa dan kelengkapan lainnya.

## Evaluasi Proses

Pelaksanaan pendidikan pendidikan sistem ganda diawali dengan pembekalan dengan melibatkan kepala sekolah dan guru pembimbing, sehingga berjalan dengan baik dengan di dukung administrasi daftar hadir pembagian buku jurnal berikut penjelasannya. Pelaksanaan penyerahan siswa ke tempat pendidikan sistem ganda sudah sesuai prosedur dan rencana di lengkapi berita acara. Pelaksanaan bimbingan dan monitoring bagi siswa pendidikan sistem ganda sudah berjalan sangat baik, hal ini dapat terlihat bahwa semua tugas yang harus dilakukan guru pembimbing bisa dilaksanakan semua.

## Evaluasi Produk

### Hasil evaluasi

Hasil monitoring pelaksanaan pendidikan sistem ganda Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen tahun pembelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

#### Motifasi

Motifasi siswa pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 80%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 16%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 4%.

#### Kehadiran

Kehadiran siswa pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 86%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 12%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 2%.

#### Kedisiplinan

Tingkat kedisiplinan siswa pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 82%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 14%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 4%.

Sedangkan hasil evaluasi pendidikan sistem ganda yang dilakukan oleh pembimbing industri adalah sebagai berikut :

#### Disiplin waktu

Kedisiplinan pada waktu mengerjakan tugas di dunia usaha atau dunia industri siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 16%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 78%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 6%. Adapun yang mendapatkan nilai D sebanyak 0%.

#### Kemauan kerja

Kemauan kerja pada waktu mengerjakan tugas di dunia usaha atau dunia industri siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 12%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 84%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 4%. Adapun yang mendapatkan nilai D sebanyak 0%.

### 3) Kualitas Kerja

Kualitas kerja pada waktu mengerjakan tugas di dunia usaha atau dunia industri siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada Ma'arif 4 Kebumen pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 8%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 88%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 4%. Adapun yang mendapatkan nilai D sebanyak 0%.

#### Inisiatif dan kreatifitas

Inisiatif dan kreatifitas kerja pada waktu mengerjakan tugas di dunia usaha atau dunia industri siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada Ma'arif 4 Kebumen pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 12%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 84%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 4%. Adapun yang mendapatkan nilai D sebanyak 0%.

#### Perilaku

Perilaku kerja pada waktu mengerjakan tugas di dunia usaha atau dunia industri siswa Sekolah Menengah Kejuruan pada Ma'arif 4 Kebumen pada waktu pelaksanaan pendidikan sistem ganda yang mendapat nilai A sebanyak 10%. Sedangkan yang mendapat nilai B sebanyak 82%. Selanjutnya yang mendapatkan nilai C hanya 8%. Adapun yang mendapatkan nilai D sebanyak 0%.

### Simpulan dan saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan sebagai berikut:

#### Simpulan

Evaluasi pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen tahun pembelajaran 2014 / 2015 secara kontek, input dan proses sudah terlaksana secara baik. Secara evaluasi produk adalah siswa telah melaksanakan pendidikan sistem ganda termasuk dalam kategori sangat baik karena yang mendapatkan nilai B disiplin waktu 78%, nilai B kemauan kerja 84%, nilai B kualitas kerja 88%, nilai B inisiatif dan kreatifitas 84% dan nilai B perilaku 82%, serta siswa yang melaksanakan pendidikan sistem ganda 100% mendapat sertifikat.

#### Saran

Pelaksanaan pendidikan sistem ganda di Sekolah Menengah Kejuruan Ma'arif 4 Kebumen hendaknya kedepan jangan hanya 2 bulan tetapi lebih sehingga siswa lebih menguasai kompetensi yang ada di dunia usaha atau dunia industri dan menggunakan tempat pendidikan sistem ganda yang berskala nasional serta dilaksanakan ujian akhir pendidikan sistem ganda setelah siswa membuat laporan akhir pelaksanaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta Bumi aksara.
- Depdikbud. (1994). *Pedoman, Persiapan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda pada SMK di Indonesia*, Jakarta: Depdikbud.
- Depdikbud. (1997). *Sistem Pembimbingan Siswa Pendidikan Sistem Ganda* . Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud. (1997). *Penilaian dan Sertifikasi Pendidikan Sistem Ganda* . Jakarta : Depdikbud
- Depdikbud. (1997). *Monitoring dan Evaluasi Pendidikan Sistem Ganda* . Jakarta : Depdikbud

Djojonegoro, Wardiman. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdiknas.

Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Sulistyorini, (2009). *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Sukses offset